



## Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru-Guru di SMP Negeri 5 Tolinggula Kabupaten Gorontalo Utara

**Frida Maryati Yusuf<sup>1)</sup>, Herinda Mardin<sup>2)</sup>, Muhammad Yasser Arafat<sup>3)</sup>,  
Hartono D. Mamu<sup>4)</sup>, Ilyas H. Husain<sup>5)</sup>**

<sup>1,2,4,5)</sup>Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

<sup>3)</sup>Fakultas Teknik, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

e-mail: [muhammadyasser@gmail.com](mailto:muhammadyasser@gmail.com)

### Abstract

In the education system, scientific work is often an indicator for evaluating teacher performance. By having published scientific work, teachers have a greater opportunity to receive awards, promotions or academic awards. This work can be a reference for other teachers, helping to solve learning problems. This activity aims to improve the quality of education by increasing the qualifications of teachers who are the main actors in the learning process. The target group for this activity is all teachers at SMP Negeri 5 Tolinggula. The method used in this activity is lecture and discussion with an active participatory approach. Scientific writing training can also motivate teachers to continue learning and developing. Through scientific writing, junior high school teachers contribute to the development of science and educational practice. The Scientific Writing Writing Training for teachers at SMP Negeri 5 Tolinggula succeeded in providing an in-depth understanding of the techniques for preparing scientific papers in accordance with academic standards. This activity not only improves teachers' literacy and writing skills, but also motivates them to be more active in developing research that is relevant to learning in schools. With this training, it is hoped that teachers will be able to become role models in cultivating research and scientific publications, so that they can improve the quality of education at SMP Negeri 5 Tolinggula in a sustainable manner.

**Keywords:** SMP Negeri 5 Tolinggula; Scientific Papers; Teacher; Training; Writing

### Abstrak

Dalam sistem pendidikan, karya ilmiah sering kali menjadi indikator penilaian kinerja guru. Dengan memiliki karya ilmiah yang terpublikasi, guru memiliki peluang lebih besar untuk mendapatkan penghargaan, promosi, atau penghargaan akademik. Karya tersebut bisa menjadi referensi bagi guru lain, membantu menyelesaikan masalah pembelajaran. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui peningkatan kualifikasi dari para guru yang merupakan aktor utama dalam proses pembelajaran. Yang menjadi kelompok sasaran dari kegiatan ini adalah seluruh guru-guru SMP Negeri 5 Tolinggula. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah ceramah dan diskusi berpendekatan partisipatif aktif. Pelatihan Penulisan karya ilmiah juga dapat memotivasi guru untuk terus belajar dan berkembang. Melalui karya tulis ilmiah, guru SMP berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik pendidikan. Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi guru-guru di SMP Negeri 5 Tolinggula berhasil memberikan pemahaman yang mendalam tentang teknik penyusunan karya tulis ilmiah yang sesuai dengan standar akademik. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan literasi dan menulis para guru, tetapi juga memotivasi mereka untuk lebih aktif dalam mengembangkan penelitian yang relevan dengan pembelajaran di sekolah. Dengan pelatihan ini, diharapkan para guru mampu menjadi teladan dalam membudayakan penelitian dan publikasi ilmiah, sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan di SMP Negeri 5 Tolinggula secara berkelanjutan.

**Kata Kunci:** Guru; Karya Tulis Ilmiah; Pelatihan; Penulisan; SMP Negeri 5 Tolinggula

**How to Cite:** Yusuf, F. M., Mardin, H., Arafat, M. Y., Mamu, H. D. & Husain, I .H. (2024). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru-Guru di SMP Negeri 5 Tolinggula Kabupaten Gorontalo Utara. *Mopoonuwa: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (MJPM)*, 1(3), 120-126

## PENDAHULUAN

Guru memiliki peran strategis dalam dunia pendidikan, tidak hanya sebagai pendidik, tetapi juga sebagai agen perubahan yang berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan. Dalam konteks ini, penting bagi guru-guru SMP untuk aktif menulis karya tulis ilmiah sebagai salah satu bentuk pengembangan profesional. Melalui karya tulis ilmiah, guru dapat mengembangkan keterampilan analitis, kritis, dan sistematis yang sangat dibutuhkan untuk mendukung kualitas pembelajaran di sekolah (Ibrohim, 2018; Sari, 2022).

Menulis karya tulis ilmiah memungkinkan guru untuk mendokumentasikan hasil penelitian atau pengalaman praktiknya di kelas. Hal ini tidak hanya memperkaya referensi pendidikan, keterampilan menuliskan referensi dalam karya tulis ilmiah tetapi juga menjadi wadah berbagi pengetahuan dengan rekan sejawat. Dengan begitu, guru dapat berkontribusi dalam penyelesaian berbagai tantangan pendidikan yang dihadapi, baik di tingkat sekolah maupun secara nasional (Bashori, 2015; Mardin, H., 2020; Mardin, H., 2021; Mbato, 2022; Mardin, H., 2023).

Selain itu, menulis karya tulis ilmiah dapat mendorong guru untuk terus belajar dan memperbarui pengetahuannya. Dalam proses menulis, guru secara otomatis akan membaca berbagai literatur dan sumber informasi yang relevan, sehingga mereka selalu mengikuti perkembangan terbaru di dunia pendidikan. Ini akan membantu mereka menciptakan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif sesuai dengan kebutuhan siswa (Zebua, 2023).

Pentingnya karya tulis ilmiah juga berkaitan dengan pengakuan profesional guru. Di Indonesia, salah satu syarat kenaikan pangkat bagi guru adalah membuat publikasi ilmiah. Dengan demikian, menulis karya tulis ilmiah bukan hanya menjadi sarana pengembangan diri, tetapi juga merupakan bentuk pengakuan atas kontribusi dan profesionalisme guru di bidang pendidikan. Lebih jauh, karya tulis ilmiah dapat meningkatkan citra dan reputasi sekolah. Ketika guru mampu menghasilkan karya yang berkualitas, sekolah tidak hanya diakui sebagai lembaga pendidikan, tetapi juga sebagai pusat inovasi dan penelitian. Hal ini memberikan dampak positif, baik bagi guru, siswa, maupun masyarakat luas. Dengan berbagai manfaat yang dapat diperoleh, guru SMP perlu melihat kegiatan menulis karya tulis ilmiah sebagai bagian dari tanggung jawab profesional dan peluang untuk memberikan dampak yang lebih luas dalam dunia pendidikan. Langkah ini tidak hanya memperkuat peran guru sebagai pendidik, tetapi juga sebagai penggerak perubahan yang berkelanjutan.

Menulis karya tulis ilmiah membantu guru SMP meningkatkan kompetensi profesional mereka. Dalam proses penulisan, guru belajar mendalami suatu topik berdasarkan penelitian atau kajian literatur yang relevan. Aktivitas ini memungkinkan guru memperluas wawasan, mengasah kemampuan berpikir kritis, serta meningkatkan kualitas pengajaran. Dengan karya tulis ilmiah, guru juga dapat membangun kredibilitas di komunitas pendidikan, yang berdampak positif pada pengakuan profesional. Karya tulis ilmiah dapat menjadi sarana untuk mendukung pengembangan karir guru SMP, terutama dalam memenuhi persyaratan kenaikan pangkat. Dalam sistem pendidikan, karya ilmiah sering kali menjadi indikator penilaian kinerja guru. Dengan memiliki karya

ilmiah yang terpublikasi, guru memiliki peluang lebih besar untuk mendapatkan penghargaan, promosi, atau penghargaan akademik. Hal ini juga dapat memotivasi guru untuk terus belajar dan berkembang.

Melalui karya tulis ilmiah, guru SMP dapat berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik pendidikan. Karya tersebut bisa menjadi referensi bagi guru lain, membantu menyelesaikan masalah pembelajaran, atau memperkenalkan metode pengajaran inovatif. Dengan berbagi temuan atau pengalaman melalui publikasi, guru tidak hanya mendukung peningkatan kualitas pendidikan di sekolah mereka, tetapi juga memperluas dampaknya secara nasional atau bahkan global

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode ceramah dan diskusi berpendekatan partisipatif aktif. Pemateri memberikan materi dalam bentuk ceramah dengan bantuan media Power Point yang berisi materi. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan secara luring (tatap muka) yang dihadiri oleh peserta sebanyak 16 orang yang merupakan guru-guru dari SMP Negeri 5 Tolinggula Kabupaten Gorontalo Utara. Berlokasi di SMP Negeri 5 Tolinggula Kabupaten Gorontalo Utara.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Gedung SMP Negeri 5 Tolinggula. Kegiatan berlangsung dengan lancar dan penuh antusias dari para peserta. Kegiatan diawali dengan sambutan dari ketua Program Studi Pendidikan Biologi FMIPA Universitas Negeri Gorontalo dan sambutan sekaligus membuka acara oleh kepala sekolah SMP Negeri 5 Tolinggula.

Setelah acara pembukaan dilanjutkan dengan sesi pemberian materi oleh narasumber kepada peserta. Terdapat dua orang narasumber dalam kegiatan pengabdian ini yaitu Ibu Dr. Frida Maryati Yusuf., M.Pd dan Ibu Herinda Mardin, S.Si., M.Pd materi yang disampaikan dengan tema “Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru-Guru SMP Negeri 5 Tolinggula”. Pada sesi pemberian materi oleh narasumber terjadi partisipatif oleh narasumber disajikan pada gambar 1 berikut



**Gambar 1.** Proses Pemberian Materi

Setelah pemberian materi dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dan diskusi, proses ini berlangsung dengan sangat baik karena peserta antusias untuk bertanya. Bahkan beberapa peserta juga ikut menjawab atas pertanyaan yang diajukan oleh peserta yang lainnya. Adapun proses sesi tanya jawab dan diskusi disajikan pada gambar 2 berikut



**Gambar 2.** Sesi Tanya Jawab Dan Diskusi

Kegiatan pengabdian ini diakhiri dengan sesi foto bersama. Adapun gambaran sesi foto bersama disajikan pada gambar 3 berikut



**Gambar 3.** Sesi Foto Bersama

Salah satu bentuk dari pengembangan profesi guru adalah pengembangan kemampuan guru untuk membuat karya tulis ilmiah. Kemampuan ini dapat dilihat dengan mudah dari publikasi para guru yang dimuat dalam berbagai media, khususnya jurnal ilmiah. Penulisan karya tulis ilmiah semacam ini diyakini dapat meningkatkan kemampuan profesionalisme guru sekaligus memperbaiki kualitas pembelajaran yang disampaikannya.

Dalam hal admisnitrasi kepegawaian, kemampuan untuk bisa membuat karya tulis ilmiah ini juga menjadi suatu keharusan bagi para guru akan naik pangkat dari golongan IVa ke IV b dan seterusnya. Pada masa-masa yang akan datang, kemampuan untuk membuat karya tulis ilmiah ini menjadi mau tidak mau menjadi prasarat yang harus dimiliki oleh seorang guru. (Aini, dkk., 2015)

Guru memiliki banyak potensi dan potensi yang dimilikinya akan berkembang secara optimal dengan menulis. Hal ini didukung oleh banyaknya kondisi guru yang memperkuat peluang bagi berkembangnya kemampuan menulis. Pertama, guru selalu berinteraksi dengan ilmu pengetahuan yang bisa menjadi bahan untuk menulis. Kedua, guru selalu berinteraksi dengan siswa dalam pembelajaran di kelas yang bisa menjadi sumber tulisan. Ketiga, guru sering berinteraksi dengan dunia pendidikan dan berbagai kebijakannya yang dinamis yang selalu menuntutnya berpikir, mengeluarkan ide-ide inovatifnya. Keempat, banyaknya peluang lomba menulis, baik yang diselenggarakan Dinas Pendidikan maupun Departemen Agama sebagai instansi yang menaunginya. Kelima, media massa menyediakan banyak rubrik pendidikan yang memungkinkan bagi guru untuk mengekspresikan gagasan-gagasan inovatifnya. (Thoharudin, dkk., 2020)

Secara umum kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui peningkatan kualifikasi dari para guru yang merupakan aktor utama dalam proses pembelajaran. Yang menjadi kelompok sasaran dari kegiatan ini adalah seluruh guru-guru SMP Negeri 5 Tolinggula

## KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat ditakl dai kegiatan pengabdian dengan tema : Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru-Guru di SMP Negeri 5 Tolinggula” berjalan dengan baik dan lancar. Peserta sangat antusias mengikuti kegiatan ini dan memberikan manfaat kepada peserta terkait pelatihan penulisan karya ilmiah. Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi guru-guru di SMP Negeri 5 Tolinggula berhasil memberikan pemahaman yang mendalam tentang teknik penyusunan karya tulis ilmiah yang sesuai dengan standar akademik. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan literasi dan menulis para guru, tetapi juga memotivasi mereka untuk lebih aktif dalam mengembangkan penelitian yang relevan dengan pembelajaran di sekolah. Dengan pelatihan ini, diharapkan para guru mampu menjadi teladan dalam membudayakan penelitian dan publikasi ilmiah, sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan di SMP Negeri 5 Tolinggula secara berkelanjutan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Tolinggula, dan seluruh guru dan peserta didik yang telah berpartisipasi mendukung jalannya kegiatan ini. Kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Negeri Gorontalo yang memberikan dukungan, bantuan dan fasilitas atas terlaksananya kegiatan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aini, M., H, B., SB, R., Sadikin, A. (2015). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru Guru Sma 8 Kota Jambi. *Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 30(3)
- Bashori, K. (2015). *Pengembangan Kapasitas Guru*. Pustaka Alvabet.
- Ibrohim, A., & Pd, S. (2018). *Jejak Inovasi Pembelajaran IPS: Mengembangkan Profesi Guru Pembelajar*. Penerbit LeutikaPrio.
- Mardin, H., Baharuddin, B., & Nane, L. (2020). Pelatihan Cara Menulis Sitasi dan Daftar Pustaka Jurnal Format Apa Style Menggunakan Aplikasi Mendeley. *Jurnal Abdidas*, 1(3), 137-143.
- Mardin, H., & Nane, L. (2021). Improving reference management skills through mendeley training and APA style citation techniques and submitting articles to OJS-based journals. *Fisheries and Society*, 157-162.
- Mardin, H., Nane, L., Demulawa, M., Hardianti, W. E., & Alwi, N. M. (2023). Peningkatan Kemampuan Penulisan dan Publikasi Karya Tulis Ilmiah bagi Peserta Didik dan Guru Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Boalemo Provinsi Gorontalo. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 14(1), 167-173.
- Mbato, C. L., & Sungging, F. (2022). *Pendidikan Indonesia Masa Depan: Tantangan, Strategi, dan Peran Universitas Sanata Dharma*. Sanata Dharma University Press.



- Sari, R. K., & Paksi, G. R. (2022). Pendampingan Guru Pembimbing Karya Ilmiah Siswa MTs. *ABDINE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 18-27.
- Thoharudin, M., Huda, F. A., Suryadi, T. (2020) Meningkatkan Semangat Menulis Dan Publikasi Karya Ilmiah Bagi Guru Se-Kecamatan Suhaid, Kapuas Hulu. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 2620-5505.
- Zebua, F. R. S. (2023). Analisis Tantangan dan Peluang Guru di Era Digital. *Jurnal Informatika dan Teknologi Pendidikan*, 3(1), 21-28.